

**PENERAPAN TEKNIK *REFRAMING* UNTUK MENINGKATKAN
SELF-CONFIDENCE KORBAN *BULLYING* SISWA
MTs.S MUHAMMADIYAH 26 GALANG**

ARTIKEL

*Diajukan guna melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program
Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

LINDA

NPM : 2002080033



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan artikel ini sebagai salah satu syarat agar bisa memperoleh gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan arahan. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terkhusus Ibu saya yang telah sepenuh hati membesarkan, mendidik, memberi kasih sayang, serta senantiasa mendo'a kan dengan tulus.
2. Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta jajarannya.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan kepada saya dalam menyelesaikan artikel ini.
4. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., selaku pembimbing artikel, yang dengan sabar memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga bagi penyusunan artikel ini.
5. Kakak dan abang saya yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil.
6. Seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling yang turut membantu dalam proses penyusunan artikel ini.
7. Ibu kepala sekolah MTs.S Muhammadiyah dan Ibu-ibu PLKB balai BKKBN Kecamatan Galang.
8. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Harapan saya, artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling, serta menjadi tambahan referensi dalam pengembangan ilmu di bidang ini. Saya juga menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan, untuk itu saya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Linda
N.P.M : 2002080033
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Teknik Reframing untuk Meningkatkan *Self Confidence* Korban *Bullying* Siswa MTs.S Muhammadiyah 26 Galang

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

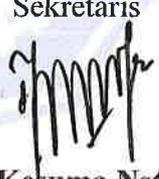
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

Dosen Pembimbing :

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

1. 

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Linda
NPM : 2002080033
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Penerapan Teknik *Reframing* untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Korban *Bullying* Siswa MTs.S Muhammadiyah 26 Galang

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul "**Penerapan Teknik *Reframing* untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Korban *Bullying* Siswa MTs.S Muhammadiyah 26 Galang**", adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Juli 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Linda



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Mahasiswa : Linda
 NPM : 2002080033
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Artikel : Penerapan Teknik Reframing Untuk Meningkatkan *Self-Confidence*
 Korban Bullying Siswa Mts.S Muhammadiyah 26 Galang

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30 Januari 2024	Perbaiki Latar belakang masalah	<i>MF</i>	
07 Maret 2024	Disetujui Untuk submit jurnal	<i>MF</i>	
14 Maret 2024	Perbaiki Hasil dan pembahasan, serta memperkuat tujuan penelitian	<i>MF</i>	
21 Maret 2024	Penambahan bagian deskripsi dan langkah penelitian pada metode penelitian	<i>MF</i>	
05 Mei 2024	Jurnal sudah terbit	<i>MF</i>	
26 Juli 2024	Disetujui Untuk ujian skripsi	<i>MF</i>	

Medan, Juli 20234

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

MF
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

SN
Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Linda
NPM : 2002080033
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Penerapan Teknik Reframing Untuk Meningkatkan *Self-Confidence*
Korban Bullying Siswa Mts.S Muhammadiyah 26 Galang

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

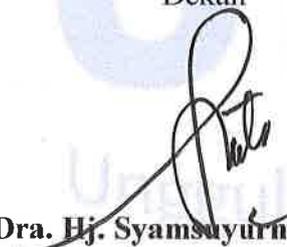


Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



SURAT KETERANGAN

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 931/JER/PPJPAUD/III/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini Editor in Chief **Journal of Education Research** dengan Nomor ISSN 2746-0738 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

Penerapan Teknik *Reframing* Untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Korban *Bullying* Siswa Mts.S Muhammadiyah 26 Galang

Atas Nama : **Linda¹, Sri Ngayomi Yudha Wastuti²**

Institusi : ^{1,2} Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi dan akan dipublikasikan pada **Journal of Education Research Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024**. Journal of Education Research telah memenuhi syarat sebagai jurnal tingkat Nasional yang telah terindeks pada sinta 4, Google scholar (Internasional), Dimensions (Internasional) dan Crossref (Internasional)

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Maret 2024


Editor in Chief,

Mohammad Fauziddin

Penerapan Teknik *Reframing* untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Korban *Bullying* Siswa MTs.S Muhammadiyah 26 Galang

Linda^{1✉}, Sri Ngayomi Yudha Wastuti²

(1,2) Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

✉ Corresponding author
(lindaaa206@gmail.com)

Abstrak

Korban bullying di lingkungan sekolah seringkali mengalami penurunan self-confidence akibat perlakuan negatif yang mereka terima. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis serta menjabarkan pengaplikasian teknik reframing sebagai metode untuk meningkatkan self-confidence siswa korban bullying. Metode penelitian yang dimanfaatkan ialah deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penerapan teknik reframing mempunyai efek positif untuk meningkatkan self-confidence siswa korban bullying. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya teknik reframing dalam membantu korban bullying mendapatkan kembali self-confidence mereka.

Kata Kunci: *Teknik Reframing, Self-Confidence, Korban Bullying*

Abstract

Because of the cruel treatment they endure, victims of bullying in schools frequently see a decline in their self-confidence. The purpose of this study is to examine and explain how the reframing approach is used to help kids who have been bullied feel more confident in themselves. Descriptive qualitative research methodology is employed, with data being gathered through documentation, interviews, and observation. The findings of the study demonstrate that using the reframing strategy helps kids who are bullied to feel more confident in themselves. The study offers a thorough grasp of the significance of reframing strategies in assisting bullied individuals in regaining their confidence.

Keywords: *Reframing Techniques, Self-Confidence, Victims Of Bullying*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal dimana siswa dapat belajar dan mengembangkan potensi atau keterampilan yang dimilikinya. Melalui sekolah, siswa dapat mencoba bersosialisasi dengan teman sebayanya dan belajar berperilaku sesuai standard yang berlaku. Sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan siswa. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat yang ideal untuk belajar, namun disisi lain sekolah juga tidak lepas dari sikap-sikap negatif seperti bullying. Bullying yakni suatu tindak kekerasan melalui tindakan menyakiti individu ataupun sekelompok secara fisik, psikis maupun bersifat verbal agar korbannya memiliki perasaan terintimidasi, tertekan, tidak berdaya serta trauma. Kriteria operasional bullying adalah agresif yang melibatkan gangguan psikologis. Menurut Olweus (Gorodnichenko & Roland : 2016), bullying diartikan sebagai hubungan kekuasaan yang tidak setara dengan korban dan pelaku. Bullying ialah masalah psikososial dimana individu lain sering kali direndahkan serta dihina. Pelaku umumnya mempunyai kekuatan yang lebih hebat dari target yang dibully (KPAI, 2020).

Bullying di sekolah telah menjadi masalah global. Banyak terjadi kasus bullying di kalangan remaja usia 13-15 tahun, pada usia ini remaja banyak mengalami perilaku bullying oleh teman sebayanya di sekolah (B. Rahayu, 2019). Adanya tindakan bullying biasanya menimbulkan interaksi sosial yang tidak seimbang antar siswa, yaitu siswa tidak dapat bersosialisasi dengan semua teman yang ada di lingkungannya. Bullying merupakan pengalaman traumatis dan tidak menyenangkan bagi korbannya, apalagi saat terjadi berulang kali dengan durasi waktu yang cukup lama. Hal ini mempengaruhi perilaku

siswa sehari-hari seperti sekolah, dan lain-lain. Korban bullying akan terganggu dengan aktivitas belajar (Saifullah, 2016). Study menunjukkan bahwa jika bullying terus terjadi pada korban, maka hal tersebut bisa menurunkan beragam aspek kepribadiannya serta kepercayaan dirinya (Busyra & Pulungan, 2018).

Berdasarkan observasi awal di Mts. S Muhammadiyah 26 Galang, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa di sekolah ini terutama di kelas VII masih terjadi tindakan bullying yang dilakukan oleh teman sebayanya. Tindakan seperti ini berawal dari sering mengejek dan berakhir dengan perkelahian. Siswa yang mengalami bullying karena temannya merasa paling berkuasa dan sulit mengendalikan emosinya. Berdasarkan wawancara guru BK, beliau menyampaikan bahwasannya di sekolah ini banyak aksi bullying secara fisik ataupun verbal antar siswa. Kegiatannya berupa ejekan-ejekan fisik, ejekan-ejekan nama orang tua, sindirian, mendorong, menggertak, memukul, menjambak, dan bentuk tindakan agresif lainnya. Oleh karena itu, akibat dari kegiatan tersebut peserta didik akan merasa tertekan, diasingkan, tidak percaya diri, tidak berdaya, dikucilkan serta tidak merasa tidak pantas bergaul dengan teman sejawatnya dan mengalami kesulitan dalam mengapresiasi diri sendiri.

Selain itu, dampak bullying bagi korban juga biasanya mereka mempunyai pikiran negatif setelah ditindas oleh pelaku intimidasi, korban bully merasa tidak mempunyai kekuatan ataupun lemah sehingga ia merasa memang layak untuk di tindas. Dengan demikian korban akan selalu di bully serta tidak berusaha melawan, dan kondisi ini semakin meningkatkan intensitas bullying. Korban juga menjadi tidak percaya diri dalam mengembangkan rasa percaya diri atau mengalami self confidence yang rendah dengan menunjukkan perilaku malu untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan cenderung diam. Hal ini merupakan bagian dari indikator-indikator self confidence yang rendah dari diri siswa korban bullying.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan Rabbani (2018) menjelaskan bahwasannya bullying bisa mempengaruhi percaya diri korban bullying. Korban bullying mengalami perasaan yang tidak aman, harga diri yang rendah, serta umumnya korban tidak akan melawan dan justru menerima perlakuan bullying tersebut (Chan dkk., 2019). Percaya diri seseorang merupakan aspek penting dari karakternya. Istilah "percaya diri" juga digunakan dalam bahasa Inggris yakni self-confident. Menurut Depdikbud (2008), Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan percaya diri sebagai keyakinan terhadap bakat, kelebihan, dan penilaian diri sendiri. Menurut Ghufron dan Risnawati (2010), rasa percaya diri merupakan ciri kepribadian yang meliputi percaya pada diri sendiri dan bakat yang dimiliki, membiarkan diri bertindak mandiri terhadap orang lain, serta bersikap bahagia, ceria, toleran, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, rasa percaya diri dapat diartikan sebagai suatu sikap atau rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri, seperti kemampuan mencapai tujuan, keinginan untuk mencapai tujuan, dan kesadaran akan kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

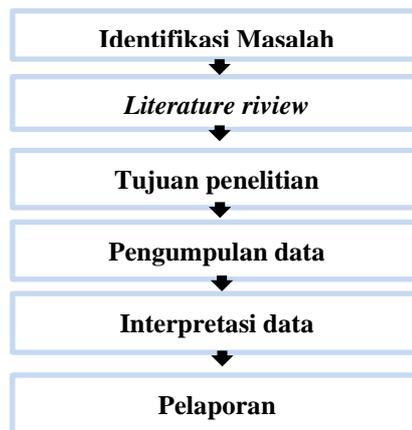
Self confidence sangat penting bagi korban bullying untuk mengembangkan jati dirinya. Self confidence merupakan sarana penting untuk mengembangkan aktualisasi diri. Kesadaran dan pemahaman diri mengarah pada peningkatan kepercayaan diri. Namun keraguan pada diri sendiri akan menghalangi seseorang untuk berkembang (Busyra & Pulungan, 2018). Penilaian diri yang meliputi penilaian diri secara obyektif, penilaian diri, berpikir positif, penggunaan kata-kata yang membangun, rasa percaya diri, dan keberanian mengambil risiko merupakan salah satu indikasi yang diperlukan untuk meningkatkan rasa percaya diri korban yang dianggap sebagai korban. korban intimidasi (Chan dkk., 2019). Membuat keputusan sendiri mungkin dibantu dengan memiliki rasa percaya diri yang kuat. Oleh karena itu, kemampuan memobilisasi diri sangat penting bagi korban bullying (Petrus dkk., 2020).

Dalam hal ini teknik reframing merupakan satu diantara teknik yang di manfaatkan peneliti pada tahapan bimbingan untuk meningkatkan self confidence pada siswa korban bullying. Menurut Wiwoho (dalam Nursalim, 2013:70), reframing adalah proses memberikan makna baru pada sesuatu yang sebelumnya dipahami dengan cara tertentu. Teknik ini dikenal sebagai pembingkai ulang, atau seringkali hanya penyusunan ulang, memodifikasi atau mengatur ulang persepsi klien tentang suatu masalah atau perilaku. Menurut Bandler dan Grinder (dalam Nursalim, 2013:70), reframing adalah suatu taktik yang memodifikasi cara seseorang mengorganisasikan pemahamannya terhadap suatu pengalaman, yang memodifikasi makna yang dipahami. Reframing adalah proses menemukan makna baru dan menata ulang pengamatan terhadap suatu situasi, persoalan, atau perilaku untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.

Berdasarkan penjelasan yang telah di jabarkan, dengan demikian perlu dilakukan penelitian melalui penggunaan teknik reframing untuk meningkatkan self confidence pada siswa yang dibully melalui bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ialah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang didesain guna membantu peserta didik membuat perencanaan ataupun pengambilan keputusan yang efektif serta dapat membantu dan mencegah berkembangnya masalah siswa, yang dilakukan melalui penggunaan dinamika kelompok. Menurut Prayitno (2004: 108), bimbingan kelompok biasanya berfungsi menolong peserta didik yang memiliki masalah dengan cara bimbingan kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif melalui penginterpretasikan keadaan dan langkah-langkah kegiatan reframing dengan ilmiah. Menurut Sugiyono (2016:7), penelitian kualitatif bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang bersumber dari filsafat postpositivisme, yang dipergunakan guna meneliti keadaan yang nyata atau tidak dibuat-buat, yang dimana peneliti menjadi instrument kunci. Menurut Wijaya (2020), penelitian kualitatif biasanya dikenal sebagai penelitian naturalistik dikarenakan penelitiannya dilakukan dengan keadaan alamiah. Dalam penulisan penelitian kualitatif mencakup kutipan-kutipan fakta serta data yang dibuktikan di lapangan guna memberikan dukungan yang dijabarkan pada laporannya (Anggito & setiawan, 2018). Objek penelitian ini yakni 5 orang siswa, yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yakni dengan cara melakukan pemilihan beberapa siswa yang pernah mengalami bullying dan memiliki self confidence rendah. Teknik pengumpulan data yang di pilih ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap guru bk, guru mata pelajaran, wali kelas, dan beberapa siswa di Mts. S Muhammadiyah 26 Galang. Peneliti melakukan wawancara mengenai self confidence siswa korban bullying, sesudah melaksanakan wawancara peneliti menjabarkan hasil dari wawancara. Tahapan yang dikerjakan guna menganalisis data yakni verifikasi serta reduksi data dengan cara menyimpulkan yang dikerjakan tentang upaya meningkatkan self confidence siswa korban bullying dengan menggunakan teknik reframing melalui layanan bimbingan kelompok.



Tahapan Penelitian Kualitatif (Raco, 2010:19)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang peneliti lakukan, dalam upaya meningkatkan self-confidence korban bullying siswa Mts. S Muhammadiyah 26 Galang, dapat dilakukan dengan cara menggunakan teknik reframing melalui layanan bimbingan kelompok. Hal ini agar peserta didik lebih mudah menerima solusi karena upaya reframing untuk membantu mereka melihat masalah sulit dari perspektif alternatif. Pendekatan reframing didasarkan pada gagasan bahwa persepsi, gagasan, dan keyakinan seseorang memiliki kekuatan untuk menghasilkan perasaan yang salah. Cormier dalam Nursalim menegaskan bahwa motif dan keyakinan yang salah menjadi penekanan utama dalam pendekatan reframing. Tujuannya adalah untuk mengubah asumsi yang tidak masuk akal atau pernyataan diri yang merendahkan.

Cornier, ketika diminta atau didorong untuk memeriksa suatu masalah dari sudut pandang alternatif, konselor menggunakan teknik reframing. Dengan menawarkan beberapa perspektif mengenai suatu masalah perilaku, teknik reframing menguntungkan konseli. Reframing adalah proses menyusun ulang suatu peristiwa dengan mengubah sudut pandangnya. Istilah tersebut berasal dari istilah re (pengulangan) dan framing (bingkai). Pembingkai ulang bertujuan untuk mengubah konsepsi atau pengaturan emosi atau sudut pandang seseorang terhadap suatu situasi yang telah terjadi. Hal ini dilakukan dengan menempatkan situasi dalam bingkai berbeda yang selaras dengan "fakta" situasi sebenarnya yang lebih baik atau sama baiknya, sehingga mengubah makna situasi secara keseluruhan.



(Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Reframing)

Teknik reframing diberikan dengan pelayanan bimbingan kelompok dimana dalam layanan ini siswa dibantu agar mengubah arah sudut pandang ataupun pola pikir menjadi lebih positif serta luas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan teknik reframing yaitu sebagai berikut.

1. Langkah rasional strategi

Kegiatan utama langkah ini ialah memberikan informasi mengenai materi self confidence serta teknik reframing. Hasil dari tahap ini yakni konseli mulai mengerti teknik reframing yang akan diterapkan, konseli mengenali serta sadar bahwa penyebab rendahnya self confidence yang mereka alami, dimana konseli mulai memahami bahwa pikiran-pikiran yang dianut saat ini salah. Dan di harapkan menjadi sadar bahwa situasi stress dapat berubah sedemikian rupa dengan demikian konseli meraih sudut pandang baru dan menemukan solusi pada tiap permasalahan.

2. Langkah identifikasi presepsi

Pada tahap ini, kegiatan utamanya yakni konseli dibimbing agar menuliskan beberapa keadaan yang membuat dirinya tertekan. Tujuannya ialah agar menemukan wawasan tentang permasalahan yang sedang dialami kelima siswa melalui pengidentifikasian pikiran negative mereka. Hasil yang didapat pada langkah ini yakni pandangan pokok persoalan konseli yakni konseli 1 (K1) sering menutup diri serta menjadi pendiam di kelasnya. Konseli 2 (K2) takut untuk bersosialisasi dan malas masuk untuk sekolah. Konseli 3 (K3) sering beranggapan bahwasannya dirinya tidak berdaya serta lemah sehingga layak untuk dibully. Konseli 4 (K4) malu-malu untuk bertanya dan berinteraksi kepada guru. Konseli 5 (K5) selalu minder dengan temannya.

3. Langkah mengingat kembali dengan sengaja presepsi yang memunculkan masalah

Keutamaan dari langkah ini yakni siswa dibimbing agar merumuskan pemikiran ke hal yang positif agar dapat tercipta jalan keluar baru perspektif yang lain. Pada langkah ini, beberapa latihan dilakukan untuk menguraikan peran karakteristik presepsi yang dipilih untuk mewakili keadaan emosi konseli yang teridentifikasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam langkah ini, konseli telah mempunyai pandangan presepsi yang positif dan apa yang harus dibuat untuk menggantikan presepsi sebelumnya.

4. Langkah Identifikasi presepsi alternative

Dalam langkah ini fungsi utamanya yakni konselor menolong konseli merubah konsentrasi perhatian pada presepsi yang tidak dipilih. Konselor dan konseli agar menemukan pemahaman substitusi pada kondisi masalah melalui pertanyaan mengenai fungsi peristiwa, inti masalah ataupun makna positif. Jika suatu presepsi alternatif bisa ditimbulkan, maka sukar untuk mempertahankan presepsi lama konseli, dengan begitu konseli tergiring agar menentukan presepsi alternatif tersebut dibandingkan presepsi sebelumnya. Dengan hasil yang didapat dalam langkah ini, siswa mempunyai pandangan pemikiran lain yang benar dan apa yang sebaiknya diperbuat untuk mengganti presepsi sebelumnya.

5. Langkah modifikasi dan presepsi dalam situasi masalah

Keutamaan aktivitas pada langkah ini yakni mendorong peserta didik untuk berlatih mengubah presepsi lama serta memindahkannya ke presepsi pilihan baru. Konselor memberikan pertanyaan mengenai perasaan konseli sesudah mengganti presepsi lama dengan presepsi baru pilihannya, selanjutnya meminta konseli menuliskan perencanaan berbentuk tindakan atau upaya apa yang dikerjakan agar melaksanakan presepsi baru tersebut. Fungsinya agar konseli bisa menghasilkan tanggapan serta presepsi baru yang dirancang guna menyelesaikan desain model lama serta merancang desain baru yang lebih efisien untuk mengubah pemikiran siswa dalam situasi stress atau cemas yang di anggap menjengkelkan siswa sebagai korban bullying menjadi pemikiran yang tidak menimbulkan kecemasan. Pada tahap ini hasilnya konseli telah mempunyai ide alternatif baru yang lebih baik untuk menggantikan pemahaman yang ada saat ini dan bisa melakukan perencanaan berkelanjutan agar mengimplementasikan ide baru tersebut.

6. Langkah pekerjaan rumah dan tindak lanjut

Dalam langkah ini isi kegiatannya yakni konselor memberikan pekerjaan rumah dan menyarankan agar siswa dapat mengikuti format seperti terapi dalam situasi ini. Siswa di arahkan untuk menyadari ciri-ciri kode yang utama ataupun keadaan yang memiliki tekanan yang berat serta bias, melibatkan sebuah perasaan yang tidak aman, berpartisipasi dalam permainan peran atau kegiatan, dan mencoba mengubah persepsi ciri-ciri lain dari situasi dalam situasi tersebut yang dulu diabaikan. Hal ini untuk memastikan bahwa siswa menyadari kemajuan serta perkembangan sepanjang cara ini dibuat dan dapat memanfaatkan pemikiran mereka pada kondisi dimana tidak ada sebuah dorongan pada kondisi permasalahan yang nyata. Fungsi langkah ini adalah agar konseli dapat mengimplementasikan perencanaan perbuatan yang telah dilakukan pada saat tahapan konseling serta melatih dengan cepat pembiasaan peralihan konsep baru serta kemampuan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hasil yang didapatkan dalam langkah ini merupakan hasil pekerjaan rumah berwujud upaya meningkatkan self confidence siswa korban bullying.

Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwasannya terdapat peningkatan skor self confidence pada siswa (korban bullying) sesudah disampaikan pelayanan bimbingan kelompok memanfaatkan teknik reframing, itu bisa dibuktikan melalui timbulnya sebuah perubahan pada siswa yang memperlihatkan siswa tidak lagi menutup diri dan takut bersosialisasi, siswa mulai mengekspresikan diri dan telah mengaplikasikan pemikiran ataupun perspektif ke arah yang positif, itu di buktikan dengan siswa mempunyai perspektif bahwasannya setiap individu mempunyai keunggulan serta kelemahan, siswa telah berani untuk menyampaikan pendapat maupun idenya, siswa dapat melihat sisi positif dari perkataan orang lain serta mulai belajar memahami dirinya sendiri serta mengetahui cara guna menghadapi masa depan dengan mempertahankan pendapat dan pandangan yang positif. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya peningkatan self confidence pada masing-masing siswa korban bullying memiliki perubahan-perubahan yang tidak sama persis dengan perubahan siswa korban bullying lainnya akan tetapi banyaknya kemiripan yang diperlihatkan dari perubahan masing-masing siswa korban bullying mengenai peningkatan self-confidence pada diri mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta penelitian mengenai Penerapan Teknik Reframing untuk Meningkatkan Self-Confidence Korban Bullying Siswa Mts.S Muhammadiyah 26 Galang melalui bimbingan kelompok, maka hasil penelitian ini bisa ditarik simpulan. Bahwasannya telah terjadi peningkatan skor self confidence pada siswa korban bullying sesudah disampaikan mengenai pelayanan bimbingan kelompok memanfaatkan teknik reframing, ini bisa ditunjukkan melalui timbulnya perubahan pada siswa yang bisa dibuktikan dengan siswa tidak lagi menutup diri dan takut bersosialisasi, siswa mulai mengekspresikan diri dan telah melakukan penerapan perspektif ataupun pola pikir yang positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya teruntuk orang tua saya ibunda Kurniati yang sudah memberikan cinta serta nasihat, yang selalu mendoakan peneliti dalam penyelesaian penulisan artikel ini. Peneliti juga berterimakasih kepada Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing saya yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sepanjang kegiatan penelitian ini. Selanjutnya peneliti berterimakasih kepada Kepala Madrasah dan para guru Mts. S Muhammadiyah 26 Galang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, N. E. (2019). Kontribusi Self Esteem dan Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Bullying di Kalangan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 14 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, 2(4), 200–207. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>
- Azmi, I. U., Nafi'ah, N., Thamrin, M., & Akhwani, A. (2021). Studi Komparasi Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa yang Mengalami Verbal Bullying dan Yang Tidak Mengalami Verbal Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3551–3558. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1389>
- Fajrin, N., & Christina, E. (2020). Teknik Reframing untuk Meningkatkan Percaya Diri Korban Perundangan Verbal di Sekolah Dasar. *Jurnal BK Unesa*, 11(4), 620–629.
- Hadijah, N. (2023). Hubungan Tindakan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMA "X" Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(3), 573–580. <http://repository.unism.ac.id/id/eprint/2268>
- Jabeen, F., Treur, J., Hirzalla, N. A., Maaiveld, T. M., & Gerritsen, C. (2020). Victim no more: A temporal-causal analysis of how a mediator can help out a bullying victim. *Journal of Information and Telecommunication*, 4(2), 229–250. <https://doi.org/10.1080/24751839.2020.1724739>

- Jelita, N. S. D., Purnamasari, I., & Basyar, M. A. K. (2021). Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 232–240. <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5530>
- Junita, N., Musni, R., Amalia, I., Mardhatillah, S. P., Azizah, C., & Husnawesnate, H. (2023). Expressive Writting Therapy Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Korban Bullying. *Jurnal Diversita*, 9(1), 78–84. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i1.8333>
- Lailatus'adah. (2020). *Konseling Individu Teknik Thought Stopping Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. 250–256.
- Mardiah, A. (2023). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Melalui Konseling Individual Rational Emotif Behaviour Therapy Teknik Home Work Assigment Pada Siswa Kelas Vii a Smp Negeri 1 Amuntai Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 184–204. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.448>
- Moh Anang Zulqurnain, & Mohammad Thoha. (2022). Analisis Kepercayaan Diri Pada Korban Bullying. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 69–82. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6737>
- Nabilla, R. S., & Borualogo, I. S. (2023). Resiliensi sebagai Mediator antara Perundungan dan Subjective Well-Being Siswa SMP Korban Perundungan. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(2), 915–924. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v3i2.7425>
- Nooryanto, F. H., Prihatin, L., & Dewi, C. C. (2023). Kajian Hukuman Bagi Pelaku dan Perlindungan Hukum Bagi Korban dalam Tindak Pidana Bullying dan Cyber Bullying. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 169–177. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1363>
- Nursalim, M. (2022). Pelatihan Konseling Traumatis untuk Membantu Korban Bullying di SMA Kota Surabaya. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 251–259. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1183>
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Prihatin, L., Nooryanto, F. H., Suyani, S., Suryadi, S., Halim, A., & Kusumawati, S. (2023). Penyuluhan Mencegah Bullying di Lingkungan Sekolah pada Siswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 36–41. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1361>
- Putri, S. A., & Ihsana Sabriani Borualogo. (2023). Studi Deskriptif Persepsi Siswa, Orang Tua dan Guru Mengenai Perundungan pada Siswa SMP di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(2), 935–943. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v3i2.7427>
- Ringroad Selatan Blado Potorono, J., Oktavianto, E., Idfit Istiqomah, R., & Nur Hartiningsih, S. (2022). CARING: Indonesian Journal of Nursing Science *Corresponding author at: STIKes Surya Global Spirituality Correlates with The Self-Confidence of Teenagers as Bullying Victim. *CARING: Indonesian Journal of Nursing Science (IJNS)*, 4(1), 9–16. <https://talenta.usu.ac.id/IJNS>
- Riries, G., & Awaliyah, N. (2014). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Melalui Konseling Individu Teknik Homework Assigment. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3(1), 58–64.
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(02), 122–133. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i02.466>
- Saragih, B. P., & Soetikno, N. (2023). Self-Esteem Korban Bullying : Studi Literatur. *Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v3i1.27087>
- Sestiani, R. A., & Muhid, A. (2022). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *Jurnal Tematik*, 3(2), 245–251. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/4568>
- Siregar, S. A. D., & Yusri, F. (2023). Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Korban Bullying Pada Anak Usia SD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2264>
- Syarofudin, A. (2023). Implementasi Konseling Krisis Untuk Mengatasi Trauma Korban Bullying Di Sekolah Menengah Atas. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 1862. <https://doi.org/10.33394/realita.v8i1.6759>
- Syavika, N., Pratiwi, R., Sahputra, D., Saragih, M. P. D., & Daulay, A. A. (2023). Bentuk Emosi Bullying dan Korban Bullying di Sekolah (Studi Kasus SMP Negeri 27 Medan). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 741. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v23i1.3093>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : LINDA
NPM : 2002080033
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK= 3,74

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Teknik <i>Reframing</i> Untuk Meningkatkan <i>Self-Confidence</i> Korban Bullying Siswa Mts. S Muhammadiyah 26 Galang	
	Penerapan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas VII Mts. S Muhammadiyah 26 Galang	
	Penerapan Teknik Restrukturisasi Kognitif Melalui Bimbingan Kelompok Dalam Mereduksi Perilaku Merokok Pada Remaja Desa Keramat Gajah	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,

LINDA

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan
-



Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : LINDA
NPM : 2002080033
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Penerapan Teknik *Reframing* Untuk Meningkatkan *Self-Confidence*
Korban Bullying Siswa Mts. S Muhammadiyah 26 Galang**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. *10/01/24*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,

LINDA

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 544/II.3.AU /UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Linda
NPM : 2002080033
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Teknik *Reframing* untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Korban Bullying Siswa Mts. S Muhammadiyah 26 Galang
Pembimbing : Sri Ngayomi Y.W.,S.Psi.,M.Psi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 20 Januari 2025

Medan, 08 Rajab 1445 H
20 Januari 2024 M

Wassalam
Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip Umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsuMedan](https://www.facebook.com/umsuMedan) [umsuMedan](https://www.instagram.com/umsuMedan) [umsuMedan](https://www.twitter.com/umsuMedan) [umsuMedan](https://www.youtube.com/umsuMedan)

Nomor : 576/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 05 Ramadhan 1445 H
Lamp : --- 15 Maret 2024 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
Mts. S Muhammadiyah 26 Galang
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Linda**
NPM : 2002080033
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Teknik Reframing untuk Meningkatkan Self Confidence Korban Bullying Siswa Mts. S Muhammadiyah 26 Galang

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

NIDN 0004066701

****Pertinggal****





**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs.SWASTA MUHAMMADIYAH
GALANG – NSM 12122070035**

**Alamat : Jln. Amal Gang Muhammadiyah Galang Kota
Kecamatan Galang – Kabupaten Deli Serdang
Kode Pos : 20585**

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 17/IV.4/MD/II/2024
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di

Tempat

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 15 Maret 2024 perihal perizinan tempat penelitian/riset dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama Linda dengan judul, "Penerapan Teknik *Reframing* Untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Korban Bullying Siswa Mts. S Muhammadiyah 26 Galang".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

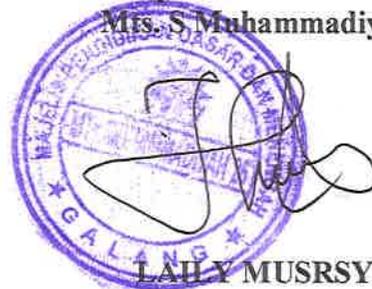
1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian/riset tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Galang, 16 Maret 2024

Kepala Madrasah

Mts. S Muhammadiyah 26 Galang



LAI Y MUSRSYIDA, S.Ag

Teknik Reframing bullying (Linday) 2.docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	2%
2	journals2.usm.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.nusantaraglobal.ac.id Internet Source	1%
4	e-journal.my.id Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.baleliterasi.org Internet Source	1%
8	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
9	proceedings.unisba.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	1 %
11	hkr.diva-portal.org Internet Source	<1 %
12	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.jurnal.syedzasaintika.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	1library.org Internet Source	<1 %
17	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
20	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %

juga pembingkai ulang, adalah pendekatan yang mengubah atau pemahaman atau cara konseli memandang masalah atau perilaku. Bandier dan Nursalim, 2013:70) berpendapat bahwa reframing merupakan suatu strategi organisasi persepsi individu terhadap suatu peristiwa, sehingga mengubah dipahaminya. Membingkai ulang berarti mencari makna baru dan menata ulang terhadap suatu peristiwa, masalah atau perilaku sedemikian rupa sehingga masalah dan pemahaman baru yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dipandang perlu dilakukan dengan menggunakan teknik reframing untuk meningkatkan self confidence dan dibantu melalui bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah bimbingan dan konseling yang dirancang untuk membantu siswa membuat mengambil keputusan yang tepat yang dapat membantu dan mencegah masalah siswa, yang dilaksanakan dengan menggunakan dinamika kelompok. (2004: 108), bimbingan kelompok biasanya bertujuan untuk membantu siswa masalah melalui kegiatan kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Mts S Muhammadiyah 26 Galang yang beralamat Muhammadiyah Galang Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menginterpretasikan kondisi serta proses pelaksanaan tahap-tahap penelitian alamiah. Menurut Sugiyono (2016:7), penelitian kualitatif dapat diartikan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Menurut penelitian kualitatif sering juga disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Dalam penulisan penelitian kualitatif mencakup kutipan-fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang dalam laporannya (Anggito & Setiawan, 2018). Objek penelitian ini adalah 5 orang ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih beberapa pernah mengalami bullying dan memiliki self confidence rendah. Teknik yang di pilih ialah observasi dan wawancara guru BK, guru mata pelajaran, beberapa siswa di Mts. S Muhammadiyah 26 Galang. Peneliti melakukan wawancara self confidence siswa korban bullying, setelah melakukan wawancara penulis hasil dari wawancara tersebut. Langkah yang dilakukan untuk menganalisa data dan verifikasi data dengan kesimpulan yang dilakukan mengenai upaya meningkatkan self confidence siswa korban bullying dengan menggunakan teknik reframing bimbingan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang peneliti lakukan, dalam upaya meningkatkan korban bullying siswa Mts. S Muhammadiyah 26 Galang, dapat dilakukan menggunakan teknik reframing melalui layanan bimbingan kelompok. Hal ini bertujuan untuk membantu konseli melihat situasi yang bermasalah dari sudut berbeda, sehingga akan lebih terbuka terhadap solusi. Asumsi yang melandasi adalah bahwa keyakinan, pemikiran, dan persepsi seseorang bisa menciptakan masalah. Menurut Cormier dalam Nursalim, fokus dari pemberian teknik/reframing alasan dan keyakinan yang salah. Tujuannya adalah mengubah keyakinan pernyataan diri negatif.

Journal of Education Research, 4(3), xxx, Pages 7-14

ACER

Dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar / bagan desain dan langkah penelitiannya.

ACER

Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh simpatisan lain (apa lagi)? Atau apakah ada perbedaan?

Cormier, konselor melakukan strategi reframing setiap kali mereka mendorong konseli untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda. S membantu konseli dengan menyediakan alternatif-alternatif dalam memandang tingkah laku. Reframing berasal dari kata re (pengulangan) dan framing (pe reframing adalah teknik membingkai ulang sebuah kejadian dengan cara pandang atas kejadian tersebut. Reframing dimaksudkan untuk mengubah pengaturan emosi atau sudut pandang dalam hubungannya terhadap situasi yang dialami dan meletakkannya di bingkai lain yang sesuai dengan "fakta-fakta" yang sama baik atau lebih baik, dan dengan demikian merubah artinya secara keseluruhan.

Teknik reframing diberikan melalui layanan bimbingan kelompok dimana siswa dibantu untuk mengubah pola pikir atau sudut pandang menjadi lebih. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan teknik reframing yaitu:

1. Langkah rasional strategi

Kegiatan utama langkah ini adalah memberikan informasi terkait self confidence dan teknik reframing. Hasil dari tahap ini adalah konseli mulai memahami reframing yang akan diterapkan, konseli mengenali dan menyadari penyebab self confidence yang mereka alami, dimana konseli mulai memahami bahwa pikiran dianut saat ini salah. Dan di harapkan menjadi sadar bahwa situasi stres sedemikian rupa sehingga konseli mendapatkan sudut pandang baru dan solusi dari setiap permasalahan.

2. Langkah identifikasi presepsi

Pada tahap ini, kegiatan utamanya adalah konseli dibimbing untuk menguraikan pengalaman situasi yang membuatnya merasa tertekan. Tujuannya adalah mendapatkan wawasan tentang permasalahan yang dihadapi kelima konseli untuk mengidentifikasi pikiran negative mereka. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah gambaran permasalahan konseli yaitu konseli 1 (K1) sering menutup diri, konseli 2 (K2) takut untuk bersosialisasi dan malu bertanya kepada guru. Konseli 3 (K3) sering merasa dirinya lemah dan tidak berdaya merasa pantas untuk dibully. Konseli 4 (K4) malu-malu untuk bertanya kepada guru. Konseli 5 (K5) selalu minder dengan temannya.

3. Langkah mengenang kembali secara sengaja presepsi yang menimbulkan masalah

Inti dari tahap ini adalah siswa diarahkan untuk merumuskan pemikiran yang lebih positif sehingga dapat tercipta solusi baru dari sudut pandang yang berbeda. Pada langkah ini, beberapa latihan dilakukan untuk menguraikan peran karakter yang dipilih untuk mewakili keadaan emosi konseli yang teridentifikasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada langkah ini, konseli sudah memiliki gambaran presepsi yang harus dilakukan untuk menggantikan presepsi sebelumnya.

4. Langkah Identifikasi presepsi alternatif

Pada langkah ini fungsi utamanya adalah konselor membantu konseli untuk memperhatikan pada presepsi yang tidak dipilih. Konselor dan konseli men-

kegiatan, dan mencoba mengubah persepsi ciri-ciri lain dari situasi dalam yang dulu diabaikan. Hal ini untuk memastikan bahwa siswa menyadari perkembangan selama strategi ini berlangsung dan dapat menggunakan pe dalam situasi dimana tidak ada tekanan dalam situasi masalah nyata. Tu adalah agar konseli dapat mengimplementasikan rencana tindakan yang saat proses konseling dan berlatih dengan cepat membiasakan peralihan kemampuan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hasil yang diperoleh merupakan hasil pekerjaan rumah berupa upaya meningkatkan self korban bullying.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada peningkatan skor self siswa (korban bullying) setelah diberikan layanan bimbingan kelompok men reframing, hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan pada siswa yang dit siswa tidak lagi menutup diri dan takut bersosialisasi, siswa mulai mengek mulai menerapkan pola pikir maupun sudut pandang yang lebih positif, hal ini siswa memiliki pandangan bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan ke mulai berani untuk menyampaikan pendapat maupun idenya, siswa dapat m dari perkataan orang lain dan belajar untuk menghargai diri sendiri serta meng menghadapi masa depan dengan mempertahankan pendapat dan pandangan y

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan T untuk Meningkatkan Self-Confidence Korban Bullying Siswa Mts.S Muhamma melalui bimbingan kelompok, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimp peningkatan skor self confidence pada siswa korban bullying setelah d bimbingan kelompok menggunakan teknik reframing, hal ini dibuktikan perubahan pada siswa yang ditunjukkan dengan siswa tidak lagi menutup bersosialisasi, siswa mulai mengekspresikan diri dan mulai menerapkan pola pik pandang yang lebih positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam dalamnya teruntuk ibunda Kurniati yang telah memberikan cinta dan dukungan, yang selalu me dalam penyelesaian penulisan artikel ini. Peneliti juga berterimakasih kepada Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing saya yang telah melu

untuk memberikan bimbingan sepanjang kegiatan penelitian ini. Selai berterimakasih kepada Kepala Sekolah dan para guru Mts. S Muhammadiyah 26

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, I. U., Nafi'ah, N., Thamrin, M., & Akhwani, A. (2021). Studi Komparasi (Confidance) Siswa yang Mengalami Verbal Bullying dan Yang Tidak Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3551-3558.
- Hadjiah, N. (2023). Hubungan Tindakan Bullying Dengan Kepercayaan Diri "X" Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Peraw* 11(3), 573-580.
- Jelita, N. S. D., Purnamasari, I., & Basyar, M. A. K. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Anak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 1-10.
- Mardiah, A. (2023). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying M Individual Rational Emotif Behaviour Therapy Teknik Home Work Assign Kelas VII a Smp Negeri 1 Amuntai Selatan Semester Ganjil Tahun Pelaj *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 184-204.
- Moh Anang Zulqurnain, & Mohammad Thoha. (2022). Analisis Kepercayaan I Bullying. *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*
- Nabilla, R. S., & Borualogo, I. S. (2023). Resiliensi sebagai Mediator antara P Subjective Well-Being Siswa SMP Korban Perundungan. *Bandung Co Psychology Science*, 3(2), 915-924.
- Oktaviyani, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245-1251.
- Putri, S. A., & Ihsana Sabriani Borualogo. (2023). Studi Deskriptif Persepsi Siswa Guru Mengenai Perundungan pada Siswa SMP di Kota Bandung. *Band Series. Psychology Science*, 3(2), 935-943.
- Samsudi, M. A., & Muhiid, A. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(02), 122-133.
- Saragih, B. P., & Soetikno, N. (2023). Self-Esteem Korban Bullying : Studi Literat *Medika Dan Psikologi Klinis*, 3(1), 79-90.
- Sestiani, R. A., & Muhiid, A. (2022). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap P Penyintas Bullying: Literature Review. *Jurnal Tematik*, 3(2), 245-251.
- Stregar, S. A. D., & Yusri, F. (2023). Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap K Korban Bullying Pada Anak Usia SD. *Cokroaminoto Journal of Primary Eduk*
- Syarofudin, A. (2023). Implementasi Konseling Krisis Untuk Mengatasi Trauma Di Sekolah Menengah Atas. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1),

ACER

Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel. Derajat kemutakhiran bahan yang diacu pada rentang 10 tahun terakhir. Daftar jumlah rujukan diharapkan 80% sumber primer yang berasal dari artikel riset nasional dan internasional. Minimal 15 referensi.



JER

JOURNAL OF EDUCATION RESEARCH

PERKUMPULAN PENGELOLA JURNAL PAUD INDONESIA

P-ISSN : 0 <> E-ISSN : 27460738

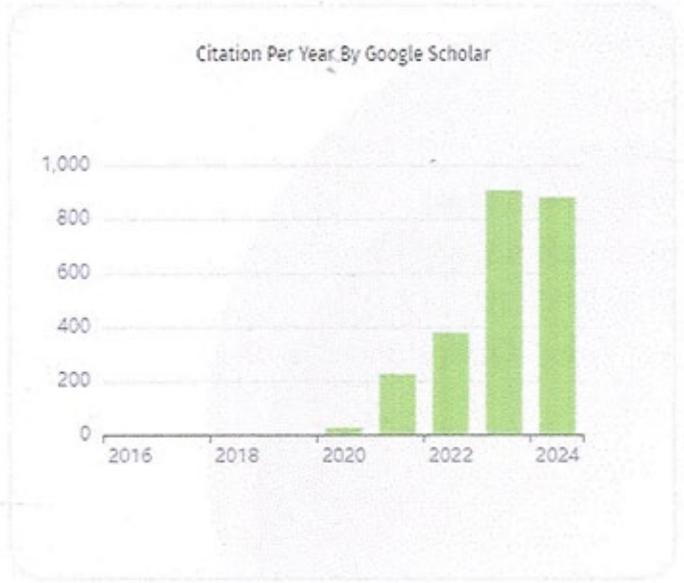
2.46512
Impact

2467
Google Citations

Sinta 4
Current Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation



Journal By Google Scholar

	All	Since 2019
Citation	2467	2461
h-index	21	21
i10-index	37	37

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 225/E/KPT/2022
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah
Journal of Education Research
E-ISSN: 27460738

Penerbit: Perkumpulan Pengelola Jurnal PAUD Indonesia

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025

Jakarta, 07 December 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001



LINDA

Medan, Indonesia

lindaa206@gmail.com

+6281361241972

<https://www.linkedin.com/in/linda2709b0279>

Sarjana lulusan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan Bimbingan dan Konseling. Suskes lulus tepat waktu, dengan nilai IPK 3,79. Mempunyai minat besar dalam dunia pendidikan. Pengalaman saya dalam membangun hubungan yang kuat dengan individu dari berbagai latar belakang membuat saya percaya diri dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Saya memiliki kemampuan **menganalisis** dan **memecahkan masalah dengan baik**, Saya mampu **bekerja secara individu maupun tim**.

PENGALAMAN KERJA & MAGANG

- Guru Kelas di TK Hevea Unit Riset Sungei Putih
- Guru Pendamping di SD-IT Al-Azhar Galang
- Kampus Mengajar angkatan 4 •SDN 101971 Sei Karang
- Pengabdian kepada Masyarakat •PTPN III Sei Putih
- Magang Mandiri Bangsa Kencana •BKKBN Sumatera Utara

PENGALAMAN ORGANISASI

Jan2023–2024

Himpunan Mahasiswa Jurusan •Sekretaris Bidang Media dan Komunikasi

Jan2023–2024

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah •BPO Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan

Jan2022–Des2022

Himpunan Mahasiswa Jurusan •Ketua Bidang Pengembangan, Penalaran dan Kreativitas

Jan2022–Des2022

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah •BPO Bidang Media dan Komunikasi

PENDIDIKAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

S1 Bimbingan dan Konseling **IPK 3,79/4,00**

Peraih pendanaan program kreativitas mahasiswa (PKM) 2021

Juara 4 PKM PTM-A Se-Indonesia

SKILL

- MicrosoftOffice
 - Editing
 - Kreatifitas dan Inovasi
 - Kepemimpinan
 - Komunikasi yang baik
-